

# WARTA

## Buka Kegiatan MKKS Dr.H.Busdir : Kepala Sekolah Harus Punya Inovasi dan Akan Dilombakan Pada Tahun 2023

Rosmini - [MAMUJUTENGAH.WARTA.CO.ID](http://MAMUJUTENGAH.WARTA.CO.ID)

Sep 8, 2022 - 10:20



Mamuju Tengah - Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP se-Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat bertempat di UPTD SMP Negeri 5 Topoyo Kamis, 08/09/2022.

Dengan mengangkat tema “Bermusyawarah Untuk Meningkatkan Proses dan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Mamuju Tengah.

“Terpantau kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Mamuju Tengah Dr.H.Busdir S.Pd, M.M, Sekretaris Marhuding S.Pd,M.M,Kabid SMP Irwan Ismail S.Pd,M.Ap, Ketua MKKS Basuki Rahmat S.Pd,M.Pd, dan Kepala Sekolah Se- Kabupaten Mamuju Tengah.

Kepala Dinas Pendidikan Dr.H.Busdir mengucapkan terima kasih kepada ketua MKKS Untuk memfasilitasi kegiatan ini untuk membahas permasalahan internal dan Pendidikan secara umum di Kabupaten Mamuju Tengah.

Ia mengimbau kepada pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) agar dapat melaksanakan kegiatan sejalan dengan MKKS dalam melakukan kegiatan perencanaan.

“Kegiatan MKKS jangan hanya bersifat seremonial saja,akan tetapi mampu menghasilkan solusi atas permasalahan yang terjadi, “ imbuhnya .

Ia berharap kepada semua kepala sekolah agar merancang Inovasi pada tahun 2023, itu akan dijadikan perlombaan ditingkat Kabupaten untuk menunjang mutu Pendidikan di Kabupaten Mamuju Tengah.

Ditempat yang sama Ketua MKKS Basuki Rahmat menyampaikan tema pelaksanaan MKKS yaitu melaksanakan Asesmen Nasional tingkat SMP yang berintegritas dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan di Mamuju Tengah.

“ Kita akan mengevaluasi Rapor Pendidikan dimasing-masing satuan Pendidikan,mengingat hasilnya yang masih rendah, “ungkap ketua MKKS.

Sementara Kepala UPTD SMP Negeri 5 Topoyo Yunus Kelo S.Pd,M.Pd mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Kepala Sekolah yang mempercayakan untuk kedua kalinya,Sekolahnya ditempati kegiatan MKKS.

Ia mengharapkan kedepan agar sekolahnya bisa dapat bantuan seperti alat kesenian berhubung sekolahnya belum pernah dapat bantuan tersebut.